



## KESALAHAN DALAM PENGGUNAAN TENSES

Horia Siregar 1)  
Melisa Zuriani 2)  
Rina Wati 3)

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
Jl. Garu II No 93  
Email: horiasiregar@gmail.com

### *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menghitung persentase kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan simple present tense, simple past tense, dan simple future tense. Penelitian ini menggunakan metode quantitative. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan memilih 10 mahasiswa berdasarkan hasil test yang diberikan kepada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori dari Bungin (2005). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan simple present tense sebesar 50%, kemudian yang kedua adalah simple past tense sebesar 40% dan yang terakhir adalah simple future tense sebesar 10%. Mahasiswa diharapkan lebih serius lagi dalam mempelajari tenses dan penggunaannya.*

**Kata Kunci:** Analisis Kesalahan, Simple Present Tense, Simple Past Tense, Simple Future tense

### *Abstract*

*This Study was conducted to find out and count the percentage of errors made by students in using simple present tense, simple past tense, and simple future tense. This study used quantitative method. Purposive sampling was used in this research by choosing 10 students based on their result test given to students of management, faculty of economic, Muslim Nusantara University Al Washliyah Medan. This data was analysed by using theory of Bungin (2006). The result of the study indicate that the errors made students are simple present tense 50%, simple past tense 40% and simple future tense 10%. Students are expected to be more serious in learning tenses.*

**Keywords:** Error Analysis, Simple Present tense, Simple Past Tense, Simple Future Tense

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang harus bisa dikuasai oleh setiap orang. Menguasai bahasa Inggris sangat penting agar bisa bersaing dengan dunia luar. Tapi kenyataannya banyak orang merasa kesulitan dalam

penggunaan bahasa Inggris. Pentingnya mempelajari bahasa Inggris dapat dilihat dari dijadikannya bahasa ini menjadi salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dan pelajaran tersebut dipelajari oleh siswa dari SMP sampe ke bangku kuliah



Dalam mempelajari bahasa Inggris, banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari forms dan structure-nya . Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman dan juga pengaruh dari bahasa Ibu (mother tongue) mereka. Setiyadi (2006:23) mengungkapkan “Language learners whose mother tongue has no tenses tend to have more difficulties in learning a target language which has tense.” Siswa di Indonesia yang tidak memiliki tenses cenderung mengalami kesulitan dalam mempeleajari bahsa Inggris yang mempunyai tenses. Kesulitan ini membuat mahasiwa melakukan kesalahan dalam menggunakan bahasa ssasaran yakni bahasa Inggris. Kesalahan biasanya akan konsisten dan sistematis. Kesalahan tersebut akan berlangsung lama apabila tidak diperbaiki.

Grammar adalah komponen dasar dari bahasa yang harus dipelajari oleh siswa. Salah satu komponen yang harus dikuasai mahasiswa dalam grammar adalah tenses. Ada enam belas tenses dalam bahasa Inggris. Dalam penelitian ini akan fokus menganalisis kesalahan penggunaan simple present tense, simple past tense dan simple future tense. Seperti yang sudah diketahui bahwa kekeliruan dalam pemakaian tenses akan mempengaruhi makna dari kalimat yang ada. Jadi, setiap mahasiswa harus bisa memahami penggunaan setiap tenses. Analisis kesalahan penggunaan tenses dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa baik seseorang mengetahui suatu bahasa, bagaimana seseorang belajar bahasa dan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan umum dalam pembelajaran bahasa, sebagai bantuan dalam pengajaran atau dalam persiapan bahan ajar.

Gustilo (2012) mengklasifikasikan bahwa langkah-langkah menganalisis kesalahan adalah: mengidentifikasi kesalahan dan menjelaskan kesalahan. Pada langkah mengidentifikasi Kesalahan, kita harus membandingkan kalimat kesalahan (peneliti menyebutkannya sebagai kalimat asli) dengan apa yang tampaknya normal atau kalimat yang benar dalam bahasa target yang sesuai dengan mereka (peneliti menyebutkannya sebagai rekonstruksi). Dalam hal menjelaskan kesalahan diuraikan dan diklasifikasikan berdasarkan Rod Ellis, cara untuk mengklasifikasikan kesalahan adalah: Omission, misinformation, dan overgeneralization. Omission error meninggalkan item yang dibutuhkan agar ucapan dianggap gramatikal. Siswa membutuhkan tenses untuk membuat kalimat sederhana supaya mereka dapat berkomunikasi.

Mahasiswa manajemen smester 3A di fakultas Ekonomi UMN Al Washliyah Medan Harus paham penggunaan ketiga tenses ini. Mereka harus menguasai tenses ini, karena sesuai dengan syllabus topik ini dipelajari di mata kuliah bahasa Inggris. Dalam mempelajari bahasa Inggris mahasiswa sering melakukan kesalahan. Contohnya untuk kalimat “She cook once a week”, ini adalah kalimat yang salah karena subjeknya adalah orang ke tiga tunggal jadi kata kerjanya harus ditambahkan “s”. Jadi kalimat yang benar adalah “She cooks one a week”. Contoh lain adalah kesalahan dalam penggunaan tenses simple past tense “She writed letter yesterday”. Kalimat yang benar harusnya adalah “She wrote a letter yesterday”. Dan contoh yang salah untuk penggunaan simple future tense, adalah “ We will met you tomorrow”, kalimat ini salah harusnya menjadi “We will meet you tomorrow”.



Contoh – contoh kesalahan tersebut akan dianalisis berdasarkan teori yang ada. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian kesalahan penggunaan simple present tense, simple past tense dan simple future tense dan menghitung persentase jumlah kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi UMN Al-Washliyah medan dalam penggunaan simple present tense.

### Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menghitung persentase kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan simple present tense, simple past tense, dan simple future tense. yang dibuat oleh mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan.

## 2. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan jurusan Manajemen. Populasi dalam penelitian ini adalah semester 3A yang berjumlah 53 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan sample purposive dimana sampel ditentukan berdasarkan hasil test yang sudah diberikan sebelum menentukan sampel, Sebelum melakukan penelitian, peneliti merancang kuesioner untuk mahasiswa dan menyiapkan satu set tes yang terdiri dari 6 item yang mengisi bagian yang kosong. Tes diberikan dalam 3 bentuk kata dan setiap bentuk memiliki 2 pertanyaan. Para mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut dalam waktu 15 menit. Dan dari hasil test yang diberikan, maka 10 mahasiswa yang

mendapatkan nilai tertinggi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes kepada mahasiswa. Peneliti menggunakan teori Rod Ellis dalam menganalisis data dan menerapkan tata bahasa atau teori struktur bahasa Inggris yang berhubungan dengan penggunaan simple present tense, simple past tense dan simple future tense yang telah mereka pelajari. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan mengidentifikasi kesalahan dan kemudian menggambarkan kesalahan. Setelah itu, menganalisis kalimat yang salah dan mengidentifikasi persentase kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa.

Untuk mengidentifikasi kesalahan, penulis menggunakan teori Bungin (2005) dalam Br Bukit dan ftria (2019):

$$N = F \times N \times 100\%$$

Note:

Fx: Jumlah masing masing yang salah

N: Total jumlah kesalahan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil analisis data dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Data Untuk Dianalisa**

No	Tenses	Total Kalimat yang salah
1	Simple Present Tense	10
2	Simple Past	8
3	Simple Future	2

Peneliti merancang kuesioner untuk mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi yang mendapat peringkat pertama hingga



sepuluh. Peneliti membuat satu set pertanyaan yang terdiri dari 6 item. Tes yang diberikan terdiri dari tiga bentuk kata dan setiap bentuk memiliki pertanyaan. Sebagai kesimpulan, diharapkan ada 20 pertanyaan yang benar dari setiap kalimat. Jadi total sumber data adalah 60 dari tiga bentuk kata. Dan dari kalimat yang dianalisis, ada yang benar dan salah. Jadi, ada 20 kalimat yang salah menjadi data yang harus dianalisis dalam penelitian ini.

### Jenis Kesalahan dalam Menggunakan Tenses

Peneliti menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi.

**Tabel 2**

#### *Omission of Inflectional –s*

No	Original	Reconstruction
1.	My father work in PT. Maju Jaya	My father works in PT. Maju Jaya

Dari tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa tidak menggunakan inflectional dalam kata kerja “work”. Secara tata bahasa untuk tense simple present harusnya mahasiswa menambahkan infleksi “s” diakhir kata kerja. Kesalahan dalam kalimat tersebut disebut omission karena mahasiswa menghilangkan infleksi “s” untuk kata kerja “work”.

**Tabel 3**

#### *Misinformation and Overgeneralisation (Error in using Verb)*

No	Original	Reconstruction
1.	My boss gives a present yesterday	My boss gave a present yesterday
2.	My boss gived a present yesterday	

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada dua jenis kalimat asli. Pertama siswa menggunakan simple present tense yang seharusnya menggunakan kata kerja simple past tense. Mahasiswa masih bingung mengenali keterangan waktu yang digunakan untuk tenses simple present dan simple past. Dalam kalimat sudah menggunakan keterangan waktu “yesterday” yang menunjukkan aktivitas yang sudah berlalu di masa lampau. Sementara itu, kalimat kedua tidak benar karena siswa menambahkan “ed” diakhir kata kerjanya yang harusnya kata kerjanya menjadi “gave” sebagai bentuk past tense dari kata kerja “give”. Dalam kalimat simple past ada yang namanya regular dan irregular verb. Regular verb adalah kata kerja beraturan yang akhir kata kerjanya hanya ditambah “ed” sedangkan irregular verb adalah kata kerja tidak beraturan dimana kata kerja bentuk pertama, kedua dan ketiganya berbeda. Dan ini adalah yang sering membuat mahasiswa keliru dalam penggunaannya.

**Tabel 4**

#### *Misinformation (Errors in Using Verbs)*

No	Original	Reconstruction
1.	He will made you happy	He will make you happy
2.	He will makes you happy	

Penggunaan bentuk waktu mendatang seperti untuk menyatakan prediksi tentang sesuatu di masa depan. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penggunaan kata kerja setelah “will” masih salah karena harusnya setelah “will” diikuti dengan infinitive verb. Kesalahan tersebut disebut misinformation (kesalahan dalam penggunaan kata kerja). Jadi, kalimat yang



benar untuk tenses simple future adalah 'He will make you happy'.

**Tabel 5**  
**Kesalaahn Mahasiswa dalam Omission, Misinformation, and Overgeneralization dari Simple Present tense, Simple Past tense dan Simple Future Tense**

No	Initial Nama Mahasiswa	Simple Present Tense			Simple Past Tense			Simple Future Tenses			
		OM	MI	OG	OM	MI	OG	O	MI	OG	
1	FVA	1				1			1		
2	SW	1									
3	YFN	1							1		
4	WSS	1							1		
5	FRP	1									
6	MSD	1									
7	AW	1				1	1			1	
8	MDS	1				1	1				
9	NF	1									
10	LA	1							1		
	Total	10				3	5			2	

Note:

Simple present tense = 10 error sentences

Simple past tense = 8 error sentences

Simple future tense = 2 error sentences

Omission = 10

Misinformation = 5

Overgeralization = 5

**Persentase kesalahan dalam menggunakan tenses**

Setelah menganalisis data, peneliti membuat tabel sebagai indikator persentase kesalahan.

**Tabel 6**  
**Persentase kesalahan dalam menggunakan tenses**

No	Kesalahan dalam tenses	N	(%)
1	Simple Present Tense	10	50%
2	Simple Past Tense	8	40%
3	Simple Future Tense	2	10%

Tabel di atas menggambarkan tingkat frekuensi kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa semester 3A Manajemen Fakultas Ekonomi dalam menggunakan 3 bentuk kata. Dan dari tabel juga dapat dilihat bahwa tingkat frekuensi kesalahan yang paling banyak adalah simple present tense sebesar 50%, kemudian yang kedua adalah simple past tense sebesar 40% dan yang terakhir adalah simple future tense sebesar 10%.

**Tabel 7**  
**Persentase kesalahan dalam menggunakan tenses**

No	Kesalahan dalam tenses	N	(%)
1	Misinformation	5	25%
2	Omission	10	50%
3	Overgeneralisation	5	25%

Tabel di atas menunjukkan bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa 3 A Manajemen Fakultas Ekonomi adalah omission error sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar 25%. Omission error dilakukan mahasiswa sebanyak 10 kali dengan persentase 50% dan overgeneralisation sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar 25%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa para siswa cenderung menggunakan satu



bentuk tata bahasa dalam meninggalkan bentuk tata bahasa yang benar.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian,, penulis menyimpulkan bahwa kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa semester 3A Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan adalah omission error sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar 25%, kemudian omission error dilakukan mahasiswa sebanyak 10 kali dengan persentase 50% dan overgeneralisation sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar 25 %. Dalam penelitian ini dapat dilihat juga bahwa tingkat frekuensi kesalahan yang paling banyak adalah simple present tense sebesar 50%, kemudian yang kedua adalah simple past tense sebesar 40% dan yang terakhir adalah simple future tense sebesar 10 %.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan tenses. Jadi diharapkan kepada mahasiswa untuk lebih memperhatikan setiap penggunaan tenses. Disisi lain, hasil penelitian ini juga bisa sebagai acuan kepada dosen agar meningkatkan lagi proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dosen harus melakukan pendekatan dengan mahasiswa atau mengaplikasikan metode-metode pengajaran yang lebih bervariasi yang bisa digunakan di kelas agar mahasiswa lebih mudah lagi dalam memahami pelajaran khususnya tenses.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed Revisi VI
- Br Bukit, Herawati & Fitris, Dilla. 2019. *Analisa Kesalahan Dalam Menggunakan Tenses Oleh Mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan Di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Tahun 2018*. *Jurnal Penelitian Kesmasy*. Vol. 2 No. 1
- Hariyanto. 2017. *Error Analysis by Using Tenses of Senior High School*. *Proceedings of the 2nd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL)* eISSN: 2548-4613.
- Gustilo, L & Magno, C. 2012. *Learners' Error and their Evaluation. The case of Filipino ESL Writers*. *Philippine ESL Journal*, 8, 96 – 113.
- Setiyadi, Bambang. (2006). *Teaching English as Foreign Language*. Probolinggo: Graha Ilmu